

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana dan Jenis Penelitian

Menurut Margono dalam bukunya metodologi penelitian “setiap penelitian perlu adanya penelitian diharapkan seorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya”.¹ Dan langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah mendapatkan data/informasi untuk mendapat masalah tersebut dan untuk mendapat hasil yang akurat dan relevan maka harus dirancang sedemikian rupa.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk deskriptif korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara dua variable atau lebih, dalam penelitian ini yaitu supervise kepala sekolah (variabel x) dan kinerja guru (variabel y).²

Variabel bebas / independen (x) :supervise kepala sekolah

Variabel terikat / dependen (y) :kinerja guru

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

Ho : Tidak ada pengaruh antara supervise kepala sekolah dengan kinerja guru di UPTD SMPN Negeri 1 Tanjunganom kabupaten Nganjuk

¹Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta :RienikaCipta, 2004), 100.

² SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : rinekaCipta, 1998),32

Ha : Ada pengaruh antara supervise kepala sekolah dengan kinerja guru di UPTD SMPN Negeri 1 Tanjunganom kabupaten Nganjuk.

B. Populasi

Populasi adalah seluruh bagian dari subyek penelitian yang dapat menjadi sumber data penelitian.³ Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di UPTD SMPN Negeri 1 Tanjunganom kabupaten Nganjuk yang berjumlah 69 orang.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan penelitian populasi tidak menggunakan penelitian sampel, karena subyek yang dikehendaki dalam penelitian ini tidak banyak. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini tidak mutlak diperlukan.⁵

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau bahan yang selalu digunakan setiap kali seseorang mengadakan penelitian, dan syarat dari instrumen penelitian adalah valid dan reliable.⁶ Suatu penelitian dapat dikatakan valid apa bila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Karena dalam penelitian ini yang diteliti merupakan frekuensi kejadian, maka bentuk pemilihan jenjang adalah skala sikap berbentuk Liker tsebagai berikut :

³ M BurhanBungin, *MetodologiPenelitianKuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2005), 101

⁴ AnikKusrian, Guru BahasaInggris di SMPN 1 TanjunganomNganjuk (stafHumas), kediaman AnikKusriani, 02 Januari 2014

⁵ SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitian*, (Jakarta : RinekaCipta, 1998), 117

⁶ SuriyantoHadi, *StatistikJilid 2*, (Yogyakarta : AndiOffset, 1987), 220.

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Kurang
- e. Tidak pernah⁷

Pertanyaan dibagi dalam item fanvourabel dan anfavorabel, dan dalam penentuan skorpun berbeda. Pemberian skor untuk item fanvourabel dan anfavorabel adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Perbedaan pemberian skor untuk item fanvourabel dan anfavorabel

Pertanyaan	Pemberian skor				
Fanvourabel	a = 5	b = 4	c = 3	d = 2	e = 1
Anfavorabel	a = 1	b = 2	c = 3	d = 4	e = 5

Tabel 3

Blue print angket pengaruh supervisi terhadap kinerja guru adalah sebagai berikut :

Variabel	Sub variabel	Indikator	Pernyataan	
			favorebel	unfavorebel
Supervisi Kepala Sekolah	Pengembangan kurikulum	1. Pengembangan tujuan kurikulum	1,2,3, 6	4, 5
		2. Pengembangan bahan ajar		
		3. Pengembangan strategi pembelajaran		
		4. Pengembangan media pembelajaran		
		5. Pengembangan evaluasi pembelajaran		

⁷Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), 81

	Pengembangan profesionalan guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian informasi 2. Membuat program pengembangan 3. Memberi contoh 4. Pembinaan 5. Penegakan disiplin 	7, 8, 10	9, 11
	Jumlah		7	4
Kinerja Guru	Kualitas kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan program pengajaran dengan tepat 2. Melakukan penilaian hasil belajar 3. Berhati-hati dalam menjelaskan materi pelajaran 4. Menerapkan hasil penelitian dalam pembelajaran 	12,13, 14,	15, 16
	Kecepatan/ ketepatan kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan hal-hal yang baru dalam pembelajaran 2. Memberikan materi ajar sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa 3. Menyelesaikan program pengajaran sesuai kalender akademik 	17, 18	19, 20
	Inisiatif dalam kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan media dalam pembelajaran 2. Menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran 3. Menggunakan administrasi sekolah dengan baik 4. Menciptakan hal-hal yang lebih efektif dalam menata administrasi sekolah 	21, 22, 23	24, 25

Kemampuan kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu dalam memimpin kelas 2. Mampu mengelola IBM 3. Mampu melakukan penilaian hasil belajar siswa 	26, 27, 29	28
Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan layanan bimbingan belajar 2. Mengomunikasikan hal-hal baru dalam pembelajaran 3. Menggunakan beberapa teknik dalam mengelola proses belajar mengajar 4. Terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran 	32, 33, 34, 36	30, 31, 35
Jumlah		15	10

D. Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Angket adalah cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan.
2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian.

E. Analisi Data

Setelah data semua terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis data tersebut untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan teknik statistik. Tahap-tahap dalam analisis data adalah :

1. Tabulasi Data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian skor terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat dalam angket sesuai dengan pedoman scoring. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi data ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian ini.

2. Uji validitas

Suatu instrumen penelitian baru dapat dipergunakan dalam penelitian jika telah dinyatakan valid. Menurut Ali Anwar, validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen betul-betul mengukur apa yang diukur.⁸ Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid, maka harus dihapus atau diganti dengan pertanyaan yang lain. Cara mengujinya yaitu dengan mengukur korelasi antara pertanyaan dengan skor pertanyaan.

⁸ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan axel* (Kediri : IAIT Kediri, 2009), 8

3. Uji reabilitas

Persyaratan yang perlu dipenuhi oleh suatu instrument adalah reabilitas. Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.⁹ Instrumen dinyatakan reabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penelitian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya. Realibilitas penelitian dapat dilakukan dengan metode cronbach alpha lebih besar dari 0,60.

4. Menghilangkan item pertanyaan pada angket yang tidak valid dan tidak reabel.

5. Deskripsi data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek ke dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numeric dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi mean, modus, median, standart deviasi dan varians.

6. Uji Normalitas Data

Dalam penggunaan analisis korelasi Spearman Rank mensyaratkan bahwa data variabel Y yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data. Teknik yang akan dilakukan

⁹Ibid., 13

dalam uji normalitas data yaitu dengan uji Kolmogorov_Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 21.

7. Analisis korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21.

8. Mengambil kesimpulan

Langkah-langkah analisis data dengan regresi untuk mencari pengaruh antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dapat digambarkan sebagai berikut:

